

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS V D SD TERPADU PUTRA HARAPAN BANTARSOKA
PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
Afifah Apriliana
1423305004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Apriliana

NIM : 1423305004

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V D SD TERPADU PUTRA HARAPAN BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019”** ini secara keseluruhan hasil penelitian/ karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya Saya dalam Skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 10 Oktober 2018

Saya yang menyatakan



Afifah Apriliana
NIM. 1423305004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V D SD TERPADU PUTRA
HARAPAN BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Yang disusun oleh : Afifah Apriliana, NIM : 1423305004, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa,
tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP.: 19830316 201503 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Mawri Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001

Penguji Utama,

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.: 19720504 200604 2 024



Mengetahui :
Dekan

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19741028 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Oktober 2018

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudari Afifah Apriliana

Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami sampaikan naskah saudari :

Nama : Afifah Apriliana
NIM : 1423305004
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
Judul Skripsi : **“Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika di Kelas V D SD Terpadu Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2018/2019”**

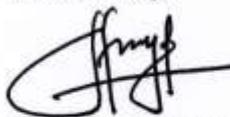
Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 10 Oktober 2018

Pembimbing,



Zuri Pamuji, M. Pd. I.

NIP. 19830316 201503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(Q.S Al-Insyirah 6 – 7)¹

Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik (Evelyn Underhill)²

IAIN PURWOKERTO

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahnya Juz 1- Juz 30*, (Bandung: Gema Risalah Press Bandung, 1992), hlm. 1073.

²<https://www.maribelajarbk.web.id>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin,

Segala puji hanya bagi Allah SWT. yang telah senantiasa mencurahkan Rahmat, Taufik dan HidayahNya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almarhum Ayahku tercinta Warto, yang semasa hidupnya senantiasa mendo'akanku, memberi nasihat dan menginginkanku menjadi orang yang sukses serta mencurahkan kasih sayangnya untukku.
2. Ibuku Tercinta Marsiti, terimakasih atas do'a, kasih sayang dan dukungannya sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakakku tersayang Mas Ruri, Mba Ana, dan Mas Agus terima kasih atas inspirasi, motivasi dan bantuannya selama pembuatan skripsi ini.
4. Adikku tersayang Azizah, tempat curhatku, tempat untuk tertawa riang gembira, terima kasih atas do'a dan motivasinya.
5. Dosen pembimbing Zuri Pamuji M.Pd.I, saya ucapkan terima kasih, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dari Allah SWT.
6. Sahabat-sahabat ku tercinta yang telah memberikan semangat dan selalu mendampingi ku saat sedang dalam keadaan susah maupun senang.
7. Tak ketinggalan untuk teman-teman seperjuanganku, khususnya PGMI A angkatan 2014 terima kasih atas inspirasi, motivasi dan kebersamaannya.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V D SD TERPADU PUTRA HARAPAN BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**AFIFAH APRILIANA
NIM. 1423305004**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kesan bahwa masih ada sebagian siswa yang menganggap pelajaran matematika itu sulit. Oleh karena itu minat siswa untuk belajar matematika rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil angket mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang diberikan kepada siswa, dengan menunjukkan hasil 65,8% responden menyatakan kalau siswa tidak senang belajar matematika karena matematika sulit. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru agar siswa menganggap matematika tidak sulit yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* ini telah digunakan guru berkali-kali dalam pembelajaran matematika di Kelas V D SD Terpadu Putra Harapan yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa. Dan dianggap oleh guru sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa, memotivasi daya minta membaca, dan dapat membelajarkan siswa secara individu maupun kelompok untuk memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika kelas V D SD Terpadu Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Barat tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model Miles Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika di kelas V D SD Terpadu Putra Harapan berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan teori dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Guru sudah menerapkan semua tahapan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Akan tetapi, dalam kegiatan pembelajaran terdapat proses dimana penggunaan medianya tidak sesuai untuk dijadikan sebagai alat peraga yang menjelaskan konsep pecahan. Media tersebut adalah botol air minum yang berisi air.

Kata Kunci : *Model, pembelajaran, matematika, PBL.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirohim

Alhamdulillahillobbil 'alamin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika di Kelas V D SD Terpadu Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2018/2019". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya nanti dihari Akhir. *Aamiin.*

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus dan penuh rasa hormat penulis sampaikan pada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Sumiarti, M. Ag., Penasihat Akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI A) angkatan 2014 IAIN Purwokerto.
8. Zuri Pamuji, M. Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sepenuhnya membimbing dan memberikan masukan baik secara lisan maupun tulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Ibu Yayuk Rofingah A G, Kepala SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
11. Ibu Nur Anisa S.Pd, selaku wali kelas V D SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.
12. Bapak Warto (alm) dan Ibu Marsiti selaku orang tua peneliti, yang senantiasa mencurahkan kasih sayang baik moril, spirituil, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu peneliti ungkapkan.
13. Teman-teman dari keluarga besar kelas PGMI A angkatan 2014 sebagai teman perjuangan menuntut ilmu di almamater IAIN, tempat dalam

berbagi rasa, keluh kesah dan juga memberikan semangat motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

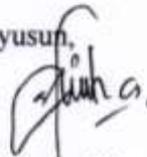
14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Menuju sempurna adalah suatu proses panjang yang pasti ada tantangannya, hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan semua. Tiada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali segenap doa semoga amal baik kalian mendapatkan balasan kebaikan pula dari Alloh SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan peneliti memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua terutama bagi penulis khususnya dan bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun pihak lain. Amin.

Purwokerto, 10 Oktober 2018

Penyusun,



Afifah Apriliana
NIM. 1423305004

DAFTAR ISI

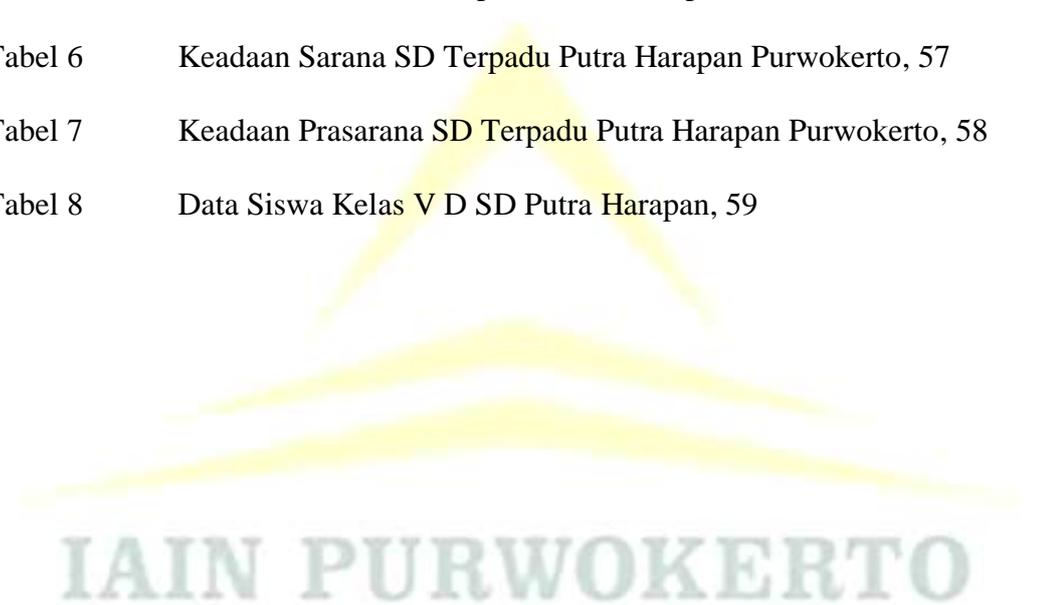
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	15

1. Pengertian Model Pembelajaran	15
2. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	16
3. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	18
4. Tujuan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	20
5. Peran Guru dalam Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	22
6. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i>	24
7. Kelebihan dan Kelamahan <i>Problem Based Learning</i>	25
B. Pembelajaran Matematika	27
1. Pengertian Pembelajaran Matematika	27
2. Prinsip Pembelajaran Matematika	30
3. Tujuan Pembelajaran Matematika	31
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika	32
5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Matematika	34
6. Konsep Dasar Pecahan	36
C. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran matematika.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek Penelitian	53
D. Objek Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	57

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	61
A. Gambaran Umum SD Terpadu Putra Harapan	61
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah	61
2. Visi dan Misi.....	62
3. Keadaan Guru/ Penjaga SD	63
4. Keadaan Siswa	64
5. Sarana dan Prasarana Sekolah	65
6. Kondisi Kelas V D SD Terpadu Putra Harapan.....	66
7. Daftar Nama Siswa Kelas V D SD Terpadu Putra Harapan.....	67
8. Denah Tempat Duduk Kelas V D	68
B. Penyajian Data.....	68
C. Analisis Data.....	84
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sintaks atau Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i> , 24
Tabel 2	Materi Mata Pelajaran Matematika Kelas V, 34
Tabel 3	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Kelas V Semester I, 36
Tabel 4	Keadaan Guru/ Penjaga SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, 55
Tabel 5	Keadaan Siswa SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, 56
Tabel 6	Keadaan Sarana SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, 57
Tabel 7	Keadaan Prasarana SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, 58
Tabel 8	Data Siswa Kelas V D SD Putra Harapan, 59

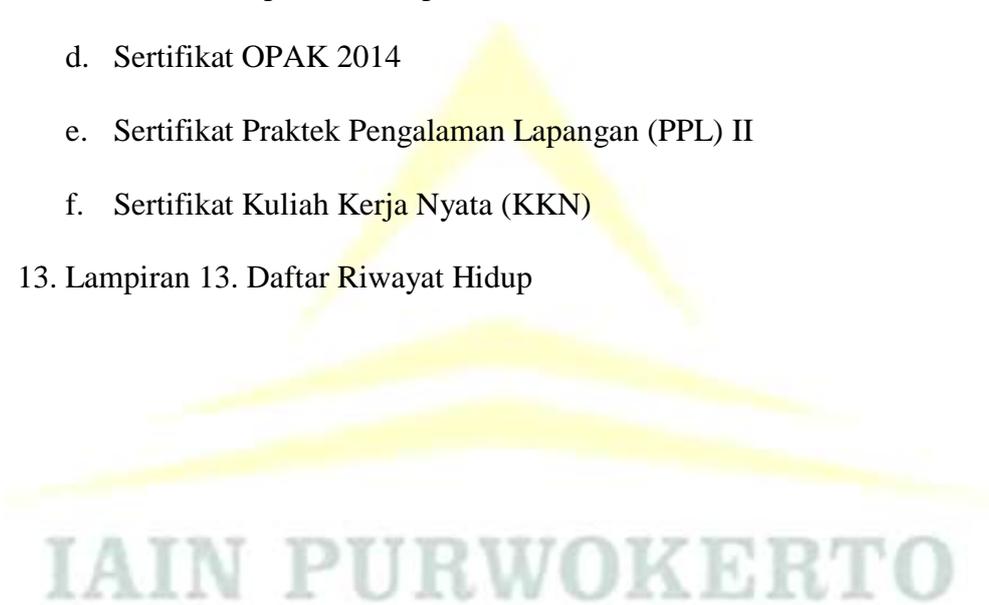


IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi
2. Lampiran 2. Pedoman Wawancara
3. Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
4. Lampiran 4. Hasil Wawancara
5. Lampiran 5. Hasil Dokumentasi Proses Pembelajaran
6. Lampiran 6. Silabus Mata Pelajaran Matematika
7. Lampiran 7. RPP Mata Pelajaran Matematika
8. Lampiran 8. Daftar Nilai Matematika Kelas V D
9. Lampiran 9. Lembar Penilaian Harian Siswa Mata Pelajaran Matematika
10. Lampiran 10. Jadwal Mata Pelajaran Kelas V D
11. Lampiran 11. Surat-surat
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - c. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - d. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - e. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - f. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - g. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Permohonan Ijin Riset Individu
 - i. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - j. Blangko Bimbingan Skripsi

- k. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - l. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - m. Surat Keterangan Wakaf (UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)
 - n. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
12. Lampiran 12. Sertifikat/ Piagam
- a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
 - c. Sertifikat Aplikasi Komputer
 - d. Sertifikat OPAK 2014
 - e. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II
 - f. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
13. Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi yang mengalami perkembangan sangat pesat dan semakin tak mengenal batas ruang dan waktu. Perkembangan tersebut erat kaitannya dengan teknologi. Hampir semua kegiatan telah terkena dampak dari perkembangan globalisasi saat ini. Sehingga dalam perkembangannya memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu memanfaatkan arus globalisasi dengan tepat. Dan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan.

Pendidikan dalam hal ini diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³ Usaha yang demikian sangat memerlukan peran serta dari masyarakat untuk mencapai tujuan. Hal ini dikarenakan pendidikan mempunyai peran penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup masyarakat.

³Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan adalah guru. Yang dimaksud dengan guru atau pendidik disini adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.⁴ Guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia, untuk itu sebagai guru harus selalu meningkatkan kemampuan terutama memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran⁵. Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi dari seorang guru kepada siswa. Dari pengertian tersebut dapat diketahui beberapa ciri pembelajaran yaitu adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan, selain itu juga dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain.

⁴Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 113.

⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 57.

Adapun komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, metode, alat, evaluasi, dan sumber belajar.⁶ Salah satu diantara komponen yang membedakan terjadinya proses interaksi edukatif adalah materi pembelajaran. Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas dalam pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi jalur dan jenjang pendidikan. Salah satu materi yang wajib diajarkan pada jenjang pendidikan dasar yaitu Matematika.

Matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, sedangkan dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau “ilmu pasti”.⁷ Matematika di SD/MI merupakan mata pelajaran yang sangat pokok dan penting sebab matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang menjadi dasar ilmu-ilmu yang lain. Sehingga tidak heran jika matematika di SD/MI diberikan porsi atau alokasi waktu pembelajarannya yang lebih dari pada mata pelajaran lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, mengkomunikasikan gagasan

⁶Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm. 136.

⁷ Fadjar Shadiq, *Pembelajaran matematika; Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 5.

dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.⁸

Walaupun pembelajaran matematika memiliki tujuan yang baik bagi siswa namun pada kenyataannya minat siswa pada mata pelajaran matematika rendah. Hal ini dikarenakan masih ada sebagian siswa yang menganggap pelajaran matematika itu sulit misalnya pada materi pecahan. Selain itu ada juga sebagian siswa yang memandang bahwa mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit sehingga minat belajar siswa berkurang dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya.

Hal ini bisa dilihat dari hasil angket mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD) yang diberikan kepada siswa tentang faktor yang menyebabkan ketidak senangan belajar matematika. Hasil dari angket tersebut 65,8% responden menyatakan kalau siswa tidak senang belajar matematika karena matematika sulit, sehingga seringkali soal-soal tidak dapat dikerjakan.⁹ Maka setiap guru perlu melakukan berbagai cara agar pembelajaran matematika dapat dikatakan mudah bagi siswa. Dan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru agar anak menganggap matematika tidak sulit salah satunya yaitu dengan penggunaan model pembelajaran tertentu.

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Diknas, 2006), hlm. 417.

⁹Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 64.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran ialah pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas yang biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh guru untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.¹⁰ Sehingga model pembelajaran dapat menjadi pedoman bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran untuk menuju tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Diantara model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran matematika salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (*autentik*) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.¹¹

Adapun tata langah pelaksanaan *Problem Based Learning* dimulai adanya masalah. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk memperdalam apa yang diketahuinya serta apa yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam. Disamping itu siswa

¹⁰Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 23.

¹¹Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif; Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 112.

juga dapat melakukan interaksi dalam kelompok sehingga akan mendorong tumbuhnya peran aktif dalam proses pembelajaran.¹²

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di kelas V D SD Terpadu Putra Harapan pada tanggal 19 Juli 2018. Untuk mata pelajaran matematika diperoleh beberapa temuan yaitu siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Disamping itu siswa dapat merespon dengan bertanya atau berpendapat saat guru menyampaikan materi pelajaran. Siswa mudah menyerap pelajaran dibuktikan saat siswa diberi latihan dan pertanyaan siswa mampu menjawab latihan soal yang diberikan guru dengan baik. Guru juga menguasai materi pelajaran dan mampu mengontrol siswa saat proses pembelajaran berlangsung.¹³

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas atau guru kelas V D, Ibu Nur Anisa S. Pd. Diperoleh hasil bahwa siswa kelas V D tersebut merupakan kelas berjumlah 22 siswa. Dengan banyaknya siswa dikelas, proses pembelajaran yang dilakukan membutuhkan banyak variasi agar pembelajaran tidak membosankan. Macam-macam strategi, model dan metode pembelajaran diterapkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Faktor pendukung seperti media dan alat peraga digunakan untuk menarik perhatian dan juga memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa.

Dari banyaknya strategi, metode dan model dalam pembelajaran, salah satu yang dapat digunakan guru agar pembelajaran matematika dapat berlangsung secara efektif adalah dengan model pembelajaran berbasis

¹²Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 118.

¹³Hasil observasi Pendahuluan pada tanggal 19 Juli 2018.

masalah atau *Problem Based Learning*. PBL ini telah digunakan guru berkali-kali dalam pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa. Model PBL dianggap guru sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa, memotivasi daya minat membaca, dan dapat membelajarkan siswa secara individu maupun kelompok untuk memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuannya.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V D SD TERPADU PUTRA HARAPAN BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran, memperjelas maksud judul ini maka perlu ditegaskan tertulis pengertian istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga

¹⁴Hasil wawancara dengan guru kelas V D pada tanggal 19 Juli 2018.

memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.¹⁵

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

2. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.¹⁶ Atau secara sederhana PBL adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah sebelum memulai proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran.¹⁷

¹⁵E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 178.

¹⁶Aris Shiomin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 130.

¹⁷Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 29-30.

Matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik.¹⁸

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

4. SD Terpadu Putra Harapan Tahun Pelajaran 2018/2019

SD Terpadu Putra Harapan letaknya cukup strategis dan mudah dijangkau, tepatnya di Jalan Pasir Raja No. 22, Bantarsoka, Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53133.¹⁹ Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran matematika di kelas V D SD Terpadu Putra Harapan. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada kegiatan pembelajaran matematika di kelas V D Semester 1.

Dari definisi di atas yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika di Kelas V D SD Terpadu Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah suatu penelitian tentang model pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning* yang dilakukan oleh guru kelas V D dalam penyampaian materi

¹⁸Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandao, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 28.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Kelapa Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan pada tanggal 23 Januari 2018.

mata pelajaran matematika dengan menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar kemudian mencari solusi penyelesaian dengan berbagai cara yang sesuai dengan aturan-aturan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah dan definisi operasional tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika di Kelas V D SD Terpadu Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun pelajaran 2018/2019 ?”.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika di kelas V D SD Terpadu Putra Harapan.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengimplementasian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika kelas V D SD Terpadu Putra Harapan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengimplementasian model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan ilmiah tentang implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika.
- b. Untuk menambah khasanah keilmuan terutama dalam penerapan model pembelajaran.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

F. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada yang berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini peneliti mengambil beberapa sumber yang ada kaitannya dalam penulisan skripsi peneliti, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya.

1. Skripsi yang ditulis oleh Limbar Novaztiar jurusan PGMI, IAIN Purwokerto tahun 2016. Yang berjudul “Penerapan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma’arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016” menyimpulkan bahwa semua rangkaian penerapan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) pada mata pelajaran matematika sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran yang maksimal, siswa terlihat lebih aktif dan memotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Skripsi yang ditulis oleh Endah Setiana Dewi jurusan PGMI, IAIN Purwokerto tahun 2017. Dengan judul skripsi “Model Pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV materi menemukan gagasan utama di MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap” menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI telah berhasil diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menemukan gagasan utama.
3. Skripsi yang ditulis oleh Ary Luhviati jurusan PGMI, IAIN Purwokerto tahun 2016. Yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD IT Alam Harapan Ummat Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016” hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam penerapan model *Cooperative Learning* guru sudah menerapkan

langkah-langkah model *Cooperative Learning* sesuai dengan yang diharapkan.

Dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya tersebut, kajian terkait Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Matematika di Kelas V D SD Terpadu Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Sepanjang informasi yang peneliti peroleh, masih sangat jarang dilakukan. Dan wilayah penelitian yang masih jarang itulah yang akan menjadi fokus penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang dibuat. Secara umum skripsi dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal halaman, berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran. Penyusunan bagian isi terbagi dalam lima bab, yaitu:

Bab satu berisi Pendahuluan. Di dalam pendahuluan terdapat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua berisi teori Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, pembelajaran matematika di SD/MI, dan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika. Yang meliputi keterangan teoritis tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu pengertian model pembelajaran, pengertian model *Problem Based Learning*, karakteristik PBL, kelemahan dan kelebihan PBL, tujuan model PBL, peran guru dalam model PBL, langkah-langkah PBL. Pembelajaran matematika di SD/MI yaitu pengertian pembelajaran matematika SD/MI, tujuan pembelajaran matematika, prinsip pembelajaran matematika, ruang lingkup pembelajaran matematika, kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran matematika, konsep dasar pecahan. Serta model *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika.

Bab tiga berisi metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

Bab empat berisi tentang pembahasan hasil penelitian meliputi deskripsi tempat penelitian, penyajian data penelitian dan analisis data penelitian. Bab lima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran. Pada bagian akhir penulis melengkapi laporan dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika di kelas V D SD Terpadu Putra Harapan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika di kelas V D SD Terpadu Putra Harapan berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan teori dari Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Guru sudah menerapkan semua tahapan atau langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran, yaitu: mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Akan tetapi, dalam kegiatan pembelajaran terdapat proses dimana penggunaan medianya tidak sesuai untuk dijadikan sebagai alat peraga yang menjelaskan konsep pecahan. Media tersebut adalah botol air minum yang berisi air. Sehingga dalam implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* yang ada di kelas V D SD Terpadu Putra Harapan masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan. Contohnya pada

saat membentuk kelompok, proses presentasi atau pelaporan hasil pekerjaan siswa, dan pelaksanaan evaluasi atau refleksi hendaknya guru lebih pandai mengatur waktu. Serta guru lebih pandai dalam memilih atau menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal, materi tersampaikan dengan baik, siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di SD Terpadu Putra Harapan terutama berkaitan dengan model pembelajaran matematika, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Tenaga pendidik SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto:
 - a. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* atau melakukan pengabungan dari beberapa metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar mengajar.

c. Selanjutnya meningkatkan keterampilan memilih masalah dengan media pembelajaran untuk mendukung model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut.

2. Kepala SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto:

Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.

3. Kampus IAIN Purwokerto:

a. Mahasiswa diberikan bekal lebih mengenai pendalaman tentang model dalam pembelajaran.

b. Kampus memberikan pengayaan kepada mahasiswa tentang penerapan model pembelajaran yang efektif.

4. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian:

Dapat melakukan penelitian perbandingan antara SD/MI yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan yang tidak menggunakan model atau menggunakan model lainnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksata pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif; Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatimah. 2009. *Matematika Asyik dengan Metode Pemodelan*. Bandung: DAR! Mizan.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halim Fathani, Abdul. 2009. *Metamematika hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Warsono dan. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <https://www.maribelajarbk.web.id> diakses pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 14.00 WIB.
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 – Juz 30*. Bandung: Gema Risalah Press Bandung.

- Masjid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masjid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutijah dan Novikasari, Ifada. 2009. *Bilangan dan Aritmatika*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian. 2017. *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*. Jakarta.
- Pendidikan Nasional, Departemen. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Diknas.
- Pitadjeng. 2015. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Runtukahu, Tombokan dan Selpius Kandao. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Setiawan, Hery. 2017. "*Pembelajaran Matematika Model PBL (Problem Based Learning) pada Mata Pelajaran Matematika Materi Luas Bidang pada Siswa Kelas III SD*". INOVASI, Volume XIX Nomor 1, Januari.
- Setyo Winarni dan Sri Harmini. 2011. *Matematika untuk PGSD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembelajaran Matematika; Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shiomin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.